

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini responden terdiri dari 30 orang remaja putri SMA Negeri 2 Bangkinang Kota yang mengalami nyeri haid/*dismenore* dan telah memenuhi kriteria inklusi yang mana sebelum dilakukan terapi Murottal Surat Ar-Rahman peneliti mengukur skala nyeri pada masing-masing responden dengan menggunakan skala *numeric rating scale* 1-10. Tiap-tiap responden diminta untuk menunjukkan salah satu angka dari 1-10, dimana pada angka tersebut ia merasakan nyeri pada saat itu.

Hasil dari pengukuran skala nyeri sebelum dilakukannya terapi Murottal Surat Ar-Rahman didapat hasil tingkat nyeri *dismenore* minimal pada skala 4 dan maksimal pada skala 8. Setelah diberikan terapi Murottal Surat Ar-Rahman, didapat hasil tingkat nyeri *dismenore* minimal pada skala 1 dan maksimal pada skala 7

Hasil pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal Surat Ar-Rahman pada remaja putri di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, terjadi penurunan dimana sebelum terapi tersebut dilakukan, tingkat nyeri terbanyak dari 30 responden terdapat pada skala 5 dan setelah diberikannya terapi murottal Surat Ar-Rahman, terjadi penurunan skala nyeri yang terbanyak berada pada skala 3.

Penelitian tersebut ditandai dengan pernyataan responden sebelum dilakukan terapi, mengeluh nyeri pada saat haid, setelah diberi perlakuan terapi murottal surat Ar-Rahman remaja putri tersebut mengaku nyeri yang terjadi saat haid berkurang sehingga mereka merasakan nyaman dan rileks dalam beraktifitas kembali.

Hasil penelitian diatas, terapi murottal efektif dalam menurunkan tingkat nyeri haid/*dismenore*, hal ini sesuai dengan hasil penelitian pada tabel 4.2 bahwa hasil analisa data tentang perbedaan skala nyeri *dismenore* antara sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal dengan menggunakan *uji paired sample t test* menunjukkan nilai  $p= 0.000$ , artinya  $p<\alpha$  dengan nilai  $< 0.05$  yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Rata-rata intensitas nyeri sebelum diberikan terapi murottal sebesar 5,57 dan setelah diberikan perlakuan terapi murottal rata-rata intensitas nyerinya sebesar 3,67.

Bacaan Al Quran merupakan obat yang komplit untuk berbagai macam penyakit, dari penyakit hati hingga penyakit fisik, baik itu penyakit dunia maupun penyakit akhirat. Dengan mendengarkan ayat-ayat suci al-Qur'an, seorang muslim, baik mereka yang berbahasa arab maupun bukan, dapat merasakan perubahan fisiologis yang sangat besar. Secara umum mereka merasakan adanya penurunan depresi, kesedihan, dan ketenangan jiwa. (Siswantinah, 2011).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amirul Ihsan (2013) yang berjudul "Efektifitas Terapi Murottal Terhadap Perubahan

Tingkat Dismenore Pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura”. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan penelitian Pre eksperimental dengan menggunakan *One-group pre-post test design*. Pada penelitian ini alat-alat yang digunakan untuk melakukan terapi Murottal adalah *mp3 player, handphone* beserta *earphone* dan lembar observasi menggunakan *numeric rating scale*. efektivitas terapi Murottal terhadap perubahan tingkat dismenore menggunakan uji *Marginal Homogeneity*. Hasil uji statistik dengan uji *Marginal Homogeneity* didapatkan bahwa nilai  $p = 0,000 (< 0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa adanya efektivitas terapi Murottal terhadap perubahan tingkat dismenore mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura Angkatan 2013.

Penelitian ini juga diperkuat oleh Tri Harsiwi Nurul Insani (2014) yang berjudul “Pengaruh Alunan Murottal Terhadap Intensitas Nyeri Dismenore Primer pada siswi Madrasah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *one group pre test-post test design*. Hasil penelitian menunjukkan dari 15 responden sebanyak 12 responden (80%) atau lebih dari setengahnya merasakan nyeri saat menstruasi dan 3 responden (20%) merasakan nyeri menjelang menstruasi. Uji *Paried samoles t-test* didapatkan hasil  $t = 15922$ ,  $df = 14$  dan *Asymp Sig. (2 Tailed) 0.000*. dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp Sig < 0,05* terhadap

intensitas nyeri dismenore primer pada siswi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2014.